

## ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA APLIKASI DANA MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL

Oleh:

Alvin Pratama Thejakusuma<sup>1</sup>, Arfan Yunus<sup>2\*</sup>, Renny<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Teknik Informatika, STMIK Kharisma Makassar

e-mail: <sup>1</sup> alvinpratama\_20@kharisma.ac.id, <sup>2</sup>arfanyunus@kharisma.ac.id,

<sup>3</sup>renny@kharisma.ac.id

**Abstrak:** Aplikasi Dana adalah sebuah aplikasi keuangan berbasis teknologi yang memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai transaksi keuangan. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan aplikasi dana terhadap pengguna menggunakan metode TAM. Dimana penelitian ini dilakukan berlandaskan permasalahan yang ada, tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis penerimaan pengguna aplikasi Dana menggunakan pendekatan metode Technology Acceptance Model (TAM). Sehingga dapat mengidentifikasi aspek pelayanan yang perlu ditingkatkan dan mempertahankan kinerja aplikasi Dana berdasarkan tingkat kepuasan pengguna. Kemudian dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa keseluruhan hipotesis valid, sehingga disimpulkan bahwa aplikasi Dana dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

**Kata kunci:** Technology Acceptance Model (TAM), Analyze, SPSS

**Abstract:** Dana Application is a technology-based financial application that enables users to perform various financial transactions. The purpose of this research is to analyze the acceptance of the Dana application by users using the Technology Acceptance Model (TAM) method. This research is conducted based on existing issues, and the objective is to analyze the user acceptance of the Dana application using the Technology Acceptance Model (TAM) approach. This allows for the identification of service aspects that need improvement and maintaining the performance of the Dana application based on user satisfaction levels. Subsequently, the research findings indicate that all hypotheses are valid, thus concluding that the Dana application is well-received by the public.

**Keywords:** Technology Acceptance Model (TAM), Analyze, SPSS

### 1. PENDAHULUAN

Aplikasi Dana merupakan platform keuangan berbasis teknologi yang memungkinkan penggunaannya untuk melaksanakan berbagai transaksi finansial, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, investasi, dan berbagai kegiatan keuangan lainnya.[1]. Tergolong sebagai dompet digital, menurut Pasal 1 angka 7 dari Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tahun 2016, dijelaskan bahwa Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran (PBI/18/2016) adalah layanan elektronik yang bertujuan untuk menyimpan data instrumen pembayaran, termasuk alat pembayaran yang menggunakan kartu

---

\* Corresponding author : Arfan Yunus (arfanyunus@kharisma.ac.id)

atau uang non-tunai. Layanan ini juga dapat menampung Dana untuk melaksanakan pembayaran [2].

Aplikasi Dana memiliki beberapa kelebihan diantaranya : user interface yang bagus, proses transaksi cepat, sistem keamanan terjamin, serta proses pendaftaran yang mudah. Walaupun dengan beberapa keunggulan yang ditawarkan oleh aplikasi Dana, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang dialami oleh pengguna saat menggunakan aplikasi tersebut. Pertumbuhan pesat aplikasi keuangan digital dan adanya faktor - faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi oleh masyarakat. Menjadi faktor penunjang untuk melihat apakah aplikasi Dana, menjadi relevan dan penting dalam teknologi keuangan modern di mata masyarakat.

Sehingga dalam penelitian ini, digunakan metode Technology Acceptance Model (TAM) untuk mengukur penerimaan pengguna aplikasi Dana. TAM adalah suatu metode yang menggambarkan bagaimana pengguna menerima teknologi. Metode ini berasal dari teori psikologis yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana perilaku pengguna terhadap teknologi informasi dapat dijelaskan melalui faktor-faktor seperti kepercayaan, sikap, niat, dan hubungan perilaku pengguna. [3].

Metode TAM yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan dua variabel, yakni manfaat kemudahan penggunaan (*Ease of Use*) dan penggunaan (*Usefulness*). Kedua variabel dalam model TAM tersebut berperan sebagai instrumen untuk menguraikan variasi dalam minat pengguna. Dengan menggunakan kedua variabel tersebut, model TAM mampu menjelaskan berbagai aspek perilaku pengguna [4]. Dimana berfokus pada sikap terhadap pemakaian aplikasi Dana, dengan mengembangkannya berdasarkan persepsi kegunaan dan kemudahan dalam pemakaian teknologi informasi [5].

Pada penelitian ini menggunakan SPSS dalam mengolah data yang diperoleh sebagai program olah data statistic [6]. Dalam penelitian ini juga mengambil referensi dari penelitian – penelitian sebelumnya. Penelitian terkait diantaranya: penelitian yang dilakukan Fitratul, Fitriani, Tengku, dan Eki [7] untuk menganalisa kepuasan pengguna terhadap aplikasi Dana dengan menggunakan metode TAM dan EUCS. Kemudian penelitian oleh Sari Susanti dan Suci Fitriani [8] yang juga melakukan analisis penerimaan aplikasi Dana dengan menggunakan TAM, namun berfokus pada pembayaran pada marketplace Lazada. Dan penelitian yang serupa oleh Ernita Oktaviana, Yusi Tyroni, dan Niken Hendrakusuma menggunakan metode TAM termodifikasi dalam penelitiannya [9].

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini menganalisis penerimaan pengguna aplikasi Dana menggunakan pendekatan metode Technology Acceptance Model (TAM). Sehingga dapat mengidentifikasi aspek pelayanan yang perlu ditingkatkan dan mempertahankan kinerja aplikasi Dana berdasarkan tingkat kepuasan pengguna.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini akan menggunakan sampel dan populasi sebagai berikut:

#### 1. Populasi

Penelitian ini menggunakan populasi yang berfungsi dalam penentuan kelompok responden. Dengan kriteria yakni: pengguna aplikasi Dana yang berdomisili di Makassar.

#### 2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel responden yang merupakan pengguna aplikasi Dana dengan kriteria: pengguna aktif aplikasi Dana, berlokasi di Makassar, memiliki rentang umur <20 – 50 tahun, dan berjumlah 50 orang. Dimana jumlah sampel diperoleh menggunakan rumus Slovin berikut ini [10]:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Dimana:**

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Margin error

Digunakan populasi sebanyak 100 orang dengan menggunakan margin error 10% (0,1). Menggunakan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + (100 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{100}{2}$$

$$n = 50$$

### 2.2. Metode Pengumpulan Data

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden yang menyangkut tentang penilaian responden terhadap sistem aplikasi Dana. Selanjutnya data kuesioner yang telah disebarkan kepada pengguna aplikasi Dana dalam penelitian ini dikumpulkan dan diolah dengan software SPSS. Pertanyaan kuesioner yang akan diajukan kepada responden yaitu pengguna aplikasi Dana dapat dilihat pada Tabel 1 .

Tabel 1 Kuesioner

Variable	Kode	Pertanyaan
Mempercepat Pekerjaan (Perceived Usefulness)	PU1	Aplikasi Dana memiliki fitur yang memudahkan dan mempercepat pekerjaan Anda dalam melakukan transaksi keuangan
	PU1	Aplikasi Dana telah membantu Anda mempercepat pekerjaan atau proses transaksi keuangan dibandingkan dengan metode konvensional
Meningkatkan Efektivitas (Perceived Usefulness)	PU2	Penggunaan aplikasi Dana telah meningkatkan efektivitas dalam mengelola keuangan
	PU2	Fitur-fitur dalam aplikasi Dana untuk meningkatkan efektivitas dalam melakukan transaksi keuangan
	PU2	Aplikasi Dana memberikan kemudahan akses dan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan layanan keuangan
Bermanfaat (Perceived Usefulness)	PU3	Aplikasi Dana memberikan manfaat dalam memudahkan berbagai transaksi keuangan
	PU3	Aplikasi Dana membantu mengoptimalkan pengaturan keuangan dan pembayaran tagihan
	PU3	Menggunakan aplikasi Dana memiliki manfaat yang signifikan dalam mengelola keuangan
Memudahkan Pekerjaan (Perceived Usefulness)	PU4	Aplikasi Dana membantu menghemat waktu dalam melakukan berbagai pekerjaan keuangan
	PU4	Aplikasi Dana membantu memantau dan mengelola aktivitas keuangan dengan lebih efisien
Jelas dan mudah dipahami (Perceived Ease of Use)	PEU1	Fitur – fitur yang terdapat dalam aplikasi Dana mudah untuk dipahami
	PEU1	Navigasi dan interaksi dengan aplikasi Dana intuitif dan mudah diikuti

### 2.3. Variabel Bebas dan Terikat

#### 1. Variabel bebas

Menurut Sugiyono (2019:39) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dimana pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah: *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, *Behaviour Intention To Use*, dan *Actual Use*.

#### 2. Variabel terikat

Menurut Sugiyono (2019:61) Variabel bebas adalah variabel-variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan atau kemunculan variabel terikat. Dimana pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah *Attitude Toward Using*.

## 2.4. Hipotesis

Terdapat beberapa hipotesis yang dapat digunakan antara lain:

1. H1 : Adanya pengaruh antara *Perceived Usefulness* (X1) terhadap *Attitude Toward Using* (X3) pengguna aplikasi Dana.
2. H2 : Adanya pengaruh antara *Perceived Ease of Use* (X2) terhadap *Attitude Toward Using* (X3) pengguna aplikasi Dana.
3. H3 : Adanya pengaruh antara *Behavior Intention To Use* (X4) terhadap *Attitude Toward Using* (X3) pengguna aplikasi Dana.
4. H4 : Adanya pengaruh antara *Actual Use* (X5) terhadap *Attitude Toward Using* (X3) pengguna aplikasi Dana.

## 2.5. Metode Pengolahan Data dan Penarikan Kesimpulan

Pada fase ini, data yang telah terhimpun dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS, dengan mengonversi tanggapan pengguna ke dalam skala *likert*. Data yang terkumpul dianalisis berdasarkan lima variabel yang terdapat dalam metode TAM. Penelitian ini mengadopsi analisis kuantitatif sebagai teknik untuk menganalisis data dari kuesioner yang telah disebar. Tahapan analisis data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan untuk menilai sejauh mana kuesioner sebagai instrumen penelitian dapat akurat mengukur tingkat kepuasan pengguna Dana. Metode pengujian melibatkan perbandingan antara nilai *r* hitung dan *r* tabel. Jika nilai *r* hitung melebihi nilai *r* tabel, maka item kuesioner dianggap valid.

### B. Uji Reliabilitas

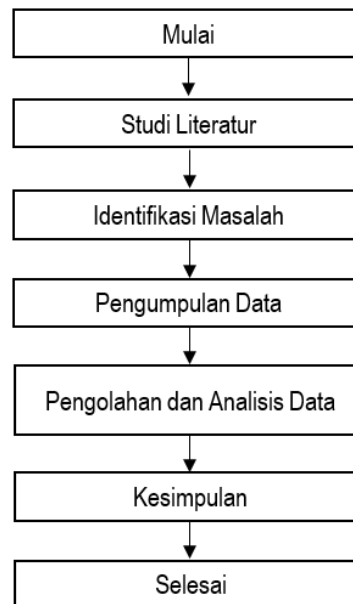
Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk menilai seberapa konsisten kuesioner sebagai alat penelitian dalam mengukur tingkat kepuasan pengguna Dana. Suatu variabel dianggap dapat diandalkan jika nilai *cronbach's alpha* tidak kurang dari atau sama dengan 0,6.

### C. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk melihat kebenaran mengenai hipotesis yang ada dalam penelitian ini (pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen). Dimana untuk melakukan uji ini perlu dilakukan pengujian lainnya yang harus dipenuhi, diantaranya: lolos uji normalitas, uji heteroskedastitas, dan uji multikolinearitas [2].

## 2.6. Tahapan Penelitian

Berikut ini tahapan penelitian, yang terdapat pada gambar.



Gambar 1. Alur Penelitian

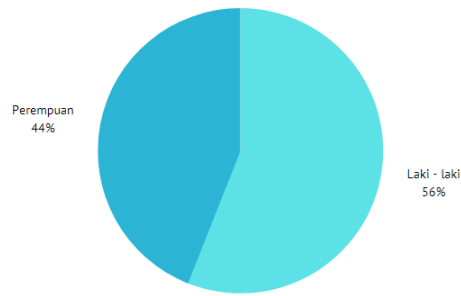
Berdasarkan gambar di atas, dapat terlihat bahwa langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dimulai dengan mengidentifikasi masalah guna mengetahui sejauh mana kepuasan pengguna terhadap aplikasi Dana. Kemudian, dilakukan studi literatur yang membahas teori kepuasan pengguna, di mana pada langkah ini dipilih metode TAM sebagai alat analisis. Proses berikutnya melibatkan pengumpulan data, di mana kuesioner disusun dalam bentuk formulir Google. Kuesioner ini merupakan implementasi metode TAM pada aplikasi Dana dan disebarluaskan kepada pengguna aplikasi. Setelah semua pengguna mengisi kuesioner, langkah berikutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh pada tahap sebelumnya, guna menilai tingkat kepuasan pengguna berdasarkan metode TAM. Proses ini akan menghasilkan nilai untuk setiap variabel dalam metode TAM. Selanjutnya, kesimpulan dibuat berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada langkah-langkah sebelumnya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Persentase Data Hasil Kuesioner

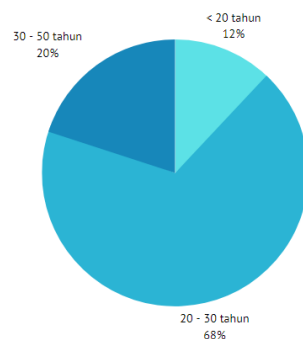
Berdasarkan pemberian kuesioner yang terdapat pada tabel 1, kepada 50 orang responden. Diperoleh hasil data sebagai berikut ini:

1. Persentase jenis kelamin responden, dimana diperoleh total 28 responden laki – laki (56%) dan 22 responden perempuan (44%).



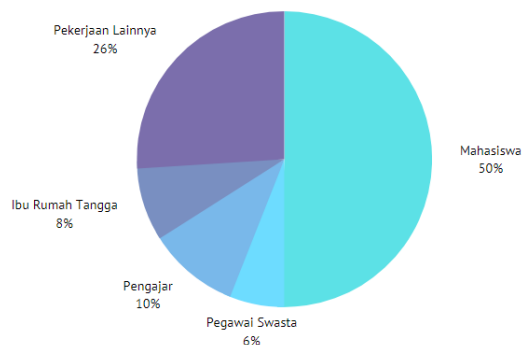
Gambar 2. Persentase Jenis Kelamin Responden

2. Persentase umur responden, dimana diperoleh 6 responden dengan rentang umur <20 tahun (12%), 34 responden dengan rentang umur 20 – 30 tahun (68%), dan 10 orang responden dengan rentang umur 30 – 50 tahun (20%).



Gambar 3. Persentase Umur Responden

3. Persentase pekerjaan responden, dimana diperoleh 25 responden mahasiswa (50%), 3 pegawai swasta (6%), 5 pengajar (10%), 4 ibu rumah tangga (8%), dan 13 pekerjaan lainnya (26%).



Gambar 4. Persentase Pekerjaan Responden

### 3.2. Uji Validitas

Dilakukan pengujian validitas menggunakan SPSS dimana dengan responden berjumlah 50 orang. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan tiap pertanyaan yang diberikan kepada responden, dimana data dinyatakan valid apabila nilai rhitung > rtabel (sebesar = 0.279).

Tabel 2 Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Pearson Correlation	R tabel	Keterangan
<i>Perceived Usefulness</i>	PU1	0.490	0.279	Valid
	PU2	0.622	0.279	Valid
	PU3	0.718	0.279	Valid
	PU4	0.718	0.279	Valid
<i>Perceived Ease Of Use</i>	PEU1	0.538	0.279	Valid
	PEU2	0.358	0.279	Valid
	PEU3	0.827	0.279	Valid
	PEU4	0.527	0.279	Valid
<i>Attitude Toward Using</i>	ATU1	0.743	0.279	Valid
	ATU2	0.740	0.279	Valid
	ATU3	0.690	0.279	Valid
<i>Behaviour Intention To Use</i>	BIU1	0.672	0.279	Valid
	BIU2	0.598	0.279	Valid
	BIU3	0.590	0.279	Valid
	BIU4	0.535	0.279	Valid
<i>Actual Use</i>	AU1	0.576	0.279	Valid
	AU2	0.683	0.279	Valid
	AU3	0.551	0.279	Valid

Pada Tabel 2. diperoleh hasil uji validasi terhadap indikator: Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Attitude Toward Using, Behaviour Intention To Use, dan Actual Use. Seluruh indikator tersebut dinyatakan valid dikarenakan nilai Pearson Correlation > rtabel (0.279).

### 3.2. Uji Reliabilitas

Selain uji validitas, dilakukan juga uji reliabilitas menggunakan SPSS yang bertujuan untuk mengetahui suatu data apakah dapat dipercaya berdasarkan dari kriteria yang ditetapkan pada kuesioner. Dimana data dinyatakan reliable apabila cronbach > 0.60.

Tabel 3 Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	N of Item	Keterangan
<i>Perceived Usefulness</i>	<b>0.715</b>	4	Reliabel (Cronbach Alpha > 0.60)
<i>Perceived Ease Of Use</i>	<b>0.673</b>	4	Reliabel (Cronbach Alpha > 0.60)
<i>Attitude Toward Using</i>	<b>0.773</b>	3	Reliabel (Cronbach Alpha > 0.60)
<i>Behaviour Intention To Use</i>	<b>0.717</b>	4	Reliabel (Cronbach Alpha > 0.60)
<i>Actual Use</i>	<b>0.631</b>	3	Reliabel (Cronbach Alpha > 0.60)

Pada Tabel 3. diperoleh hasil uji reliabilitas terhadap setiap indikator (variabel), yang mana keseluruhan variabel dinyatakan reliabel. Karena Cronbach Alpha tiap variabel, > 0.60.



### 3.3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4 Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	B
Constant (X3)	2.223
Perceived Usefulness (X1)	0.520
Perceived Ease of Use (X2)	0.101
Behavior Intention To Use (X4)	0.190
Actual Use (X5)	0.059

Persamaan regresi linear yang diperoleh:

$$Y = 2,223 + 0,520X1 - 0,101X2 + 0,190X4 + 0,059X5$$

Hasil interpretasi:

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 2,223, maka diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 2,223.
  2. Nilai koefisien regresi variabel *Perceived Usefulness* (X1) bernilai positif (+) sebesar 0.520. Sehingga diartikan bahwa jika variabel *Perceived Usefulness* (X1) meningkat maka variabel *Attitude Toward Using* (X3) juga akan meningkat begitu pula sebaliknya.
  3. Nilai koefisien regresi variabel *Perceived Ease of Use* (X2) bernilai positif (+) sebesar 0.101. Sehingga diartikan bahwa jika variabel *Perceived Ease of Use* (X2) meningkat maka variabel *Attitude Toward Using* (X3) juga akan meningkat begitu pula sebaliknya.
1. Uji Normalitas

Pada pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dengan berfokus pada hipotesis H1 – H4, diperoleh hasil bahwa keseluruhan hipotesis digolongkan normal (dimana nilai probabilitas  $\geq 0.050$ ).

Tabel 5 Tabel Hasil Uji Normalitas

Hipotesis	Independen Variabel	Dependen Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
H1	X1	X3	<b>0.062</b>	Normal ( $\geq 0.050$ )
H2	X2	X3	<b>0.039</b>	Tidak Normal ( $< 0.050$ )
H3	X4	X3	<b>0.156</b>	Normal ( $\geq 0.050$ )
H4	X5	X3	<b>0.028</b>	Normal ( $\geq 0.050$ )

2. Uji heteroskedastisitas

Pada pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas. Dimana akan dilakukan Uji Glejer dengan meregresikan absolut

residual dengan variabel independen. Dimana terdapat kriteria sebagai berikut yang menjadi acuannya:

1. Nilai signifikansi ( $> 0.05$ ) = kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
2. Nilai signifikansi ( $< 0.05$ ) = kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas

Tabel 6 Tabel Hasil Uji heteroskedastisitas

No.	Variabel	Sig	Keterangan
1.	X1	<b>0.235</b>	Tidak terjadi gejala (sig $\geq 0.050$ )
2.	X2	<b>0.071</b>	Tidak terjadi gejala (sig $\geq 0.050$ )
3.	X4	<b>0.435</b>	Tidak terjadi gejala (sig $\geq 0.050$ )
4.	X5	<b>0.818</b>	Tidak terjadi gejala (sig $\geq 0.050$ )

### 3. Uji Multikolinearitas

Pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Dimana terdapat kriteria sebagai berikut yang menjadi acuannya:

1. Jika nilai tolerance  $> 0.100$  dan VIF  $< 10.00$  = berkesimpulan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
2. Jika nilai tolerance  $< 0.100$  dan VIF  $> 10.00$  = berkesimpulan terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 7 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	X1	<b>0.420</b>	<b>2.383</b>	Tidak terjadi gejala (tolerance $> 0.100$ dan VIF $< 10.00$ )
2.	X2	<b>0.473</b>	<b>2.114</b>	Tidak terjadi gejala (tolerance $> 0.100$ dan VIF $< 10.00$ )
3.	X4	<b>0.407</b>	<b>2.456</b>	Tidak terjadi gejala (tolerance $> 0.100$ dan VIF $< 10.00$ )
4.	X5	<b>0.421</b>	<b>2.375</b>	Tidak terjadi gejala (tolerance $> 0.100$ dan VIF $< 10.00$ )

### 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

#### A. Uji Koefisien Determinasi

Pada uji koefisien determinasi (R Square) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variable dependen. Dimana pada pengujian ini nilai yang diperoleh dengan menggunakan SPSS pada Adjusted R Square, akan diubah dalam bentuk persen.

Tabel 8 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.814	.662	.632	1.420

Dari tabel 8, diketahui adjusted R square sebesar = 0.632. Sehingga diperoleh hasil, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 63.2%.

#### B. Uji F (simultan)

Pada uji F (simultan) bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 9 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Sum of squares	df	Mean Square	F	Sig.	Keterangan
Regression	177.710	4	44.428	22.020	<,001	FIT
Residual	90.790	45	2.018			
Total	268.500	49				

Berdasarkan pada aturan dimana model regresi dinyatakan FIT, jika nilai Sig. < 0.05. Dimana pada tabel 9 diperoleh nilai Sig. sebesar < 0.001 (< 0.05), sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara stimulan terhadap variabel dependen (dinyatakan FIT).

#### C. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis, tujuan utamanya adalah untuk menunjukkan sejauh mana variabel independen secara individu mempengaruhi variasi dari variabel dependen. Keputusan diambil dengan membandingkan nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 5% (sig. = 0,05). Jika nilai signifikansi (sig.)

kurang dari 0,05, maka pengaruhnya dianggap signifikan. Jika nilai sig. sama dengan 0,05, perlu dilakukan perbandingan antara T hitung dengan T tabel untuk menentukan apakah ada pengaruh atau tidak.

Tabel 10 Tabel Hasil Uji T Hipotesis

Model	Unstandardized B	Coefficient Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	2.223	1.486		1.496	.142	
X1	.520	.126	.552	4.129	<0.001	Signifikan
X2	.101	.116	.109	867	.390	Tidak Signifikan
X4	.190	.114	.226	1.665	.103	Tidak Signifikan
X5	.059	.159	.049	.369	.714	Tidak Signifikan

Dari hasil yang diperoleh pada tabel 10, diperoleh hasil:

1. Nilai sig. x1 = < 0.001 (< 0.05), maka kesimpulan bahwa variabel *Perceived Usefulness* (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Attitude Toward Using* (X3).
2. Nilai sig. x2 = 0.390 (> 0.05), maka kesimpulan bahwa variabel *Perceived Ease of Use* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Attitude Toward Using* (X3).
3. Nilai sig. x4 = 0.103 (> 0.05), maka kesimpulan bahwa variabel *Behavior Intention To Use* (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Attitude Toward Using* (X3).
4. Nilai sig. x5 = 0.714 (> 0.05), maka kesimpulan bahwa variabel *Actual Use* (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Attitude Toward Using* (X3).

#### 4. Pembahasan Hipotesis Penelitian

Berikut ini merupakan pembahasan dari tiap hipotesis yang diperoleh dari hasil pengujian dan pengolahan data yang dilakukan:

- **Hipotesis 1 (H1) diterima**

**H1 : Adanya pengaruh antara *Perceived Usefulness* (X1) terhadap *Attitude Toward Using* (X3) pengguna aplikasi Dana.**

Pernyataan pada hipotesis 1 yakni *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *toward using* dinyatakan terbukti. Karena dari hasil pengujian diperoleh nilai sig. X1 lebih kecil

daripada nilai sig. yang dijadikan patokan perbandingan. Yakni sig.  $X1 = 0.001$ , dimana nilai tersebut  $< 0.05$ . Sehingga dari hasil pengujian tersebut disimpulkan bahwa variabel *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *toward using* pada aplikasi Dana.

- **Hipotesis 2 (H2) ditolak**

**H2 : Adanya pengaruh antara Perceived Ease of Use (X2) terhadap Attitude Toward Using (X3) pengguna aplikasi Dana.**

Pernyataan pada hipotesis 2 yakni *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *toward using* dinyatakan tidak terbukti. Karena dari hasil pengujian diperoleh nilai sig.  $X2$  lebih besar daripada nilai sig. yang dijadikan patokan perbandingan. Yakni sig.  $X2 = 0.390$ , dimana nilai tersebut  $> 0.05$ . Sehingga dari hasil pengujian tersebut disimpulkan bahwa variabel *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap *toward using* pada aplikasi Dana.

- **Hipotesis 3 (H3) ditolak**

**H3 : Adanya pengaruh antara Behavior Intention To Use (X4) terhadap Attitude Toward Using (X3) pengguna aplikasi Dana.**

Pernyataan pada hipotesis 3 yakni *behaviour intention to use* berpengaruh terhadap *toward using* dinyatakan tidak terbukti. Karena dari hasil pengujian diperoleh nilai sig.  $X4$  lebih besar daripada nilai sig. yang dijadikan patokan perbandingan. Yakni sig.  $X4 = 0.103$ , dimana nilai tersebut  $> 0.05$ . Sehingga dari hasil pengujian tersebut disimpulkan bahwa variabel *behaviour intention to use* tidak berpengaruh terhadap *toward using* pada aplikasi Dana.

- **Hipotesis 4 (H4) ditolak**

**H4 : Adanya pengaruh antara Actual Use (X5) terhadap Attitude Toward Using (X3) pengguna aplikasi Dana.**

Pernyataan pada hipotesis 4 yakni *actual use* berpengaruh terhadap *toward using* dinyatakan tidak terbukti. Karena dari hasil pengujian diperoleh nilai sig.  $X5$  lebih besar daripada nilai sig. yang dijadikan patokan perbandingan. Yakni sig.  $X5 = 0.714$ , dimana nilai tersebut  $> 0.05$ . Sehingga dari hasil pengujian tersebut disimpulkan bahwa variabel *actual use* tidak berpengaruh terhadap *toward using* pada aplikasi Dana.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa metode Technology Acceptance Model (TAM) yang digunakan. Efektif untuk mengukur penerimaan pengguna terhadap aplikasi Dana. Dimana hipotesis dalam penelitian ini, membantu mengidentifikasi hubungan antara keseluruhan variabel yang terlibat. Dalam pengukuran tingkat penerimaan aplikasi Dana sesuai dengan hipotesis yang diuji.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] PT. Espay Debit Indonesia Koe, "Syarat Dan Ketentuan Aplikasi Dana," *Dana*, 2023. <https://www.dana.id/terms> (accessed Aug. 07, 2023).
- [2] N. Diana, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money Di Indonesia," 2018.
- [3] D. R. Prehanto, A. D. Indriyanti, G. S. Permadi, T. Z. Vitadiar, and F. D. Jayanti, "Library book modeling data using the association rule method with apriori algorithm in determining book placement and analysis of book loans," *Int J Adv Sci Technol*, vol. 29, no. 5, pp. 1244–1250, 2020.
- [4] Jr. Fred D. Davis, "A TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL FOR EMPIRICALLY TESTING NEW END-USER INFORMATION SYSTEMS: THEORY AND RESULTS," Massachusetts Institute of Technology (MIT), Massachusetts, 1985.
- [5] Syahrirsyah, "Analisis Penerapan Sistem Informasi E-Musrenbang Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif KOTA PALOPO," *IJNS*, vol. 4, no. 4, pp. 61–66, 2015.
- [6] E. Prasetyo, "Analisa Penerimaan Terhadap Pengguna Aplikasi Go Pay Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)," *STMIK Nusa Mandiri Jakarta, Jakarta*, 2017.
- [7] F. Aini, F. Muttakin, T. K. Ahsyar, and E. Saputra, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi DANA Menggunakan Metode TAM dan EUCS," *Jurnal Sistem Cerdas*, vol. 6, no. 1, pp. 65–76, 2023.
- [8] S. Susanti and S. Fitriami, "Analisis Penerimaan Pengguna DANA Sebagai Media Pembayaran Pada Marketplace Lazada Menggunakan TAM," *Ijcit (Indonesian Journal On Computer And Information Technology)*, vol. 6, no. 2, 2021.
- [9] E. O. Safitri, Y. T. Mustiyo, and N. H. Wardhani, "Analisis Perilaku Penggunaan Mobile Payment Aplikasi OVO menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Termodifikasi," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 3, no. 8, pp. 8184–8189, 2019.
- [10] T. P. Ryan, *Sample size determination and power*. John Wiley & Sons, 2013.